

**ANALISIS PERUBAHAN STRUKTUR DAN POTENSI EKONOMI
KABUPATEN LABUHAN BATU PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN
2013-2018**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
SRTATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

Beni Munthe
NIM. 13810012

DOSEN PEMBIMBING

Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.
NIP. 19800314 200312 1 003

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2020**

**ANALISIS PERUBAHAN STRUKTUR DAN POTENSI EKONOMI
KABUPATEN LABUHAN BATU PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN
2013-2018**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
SRTATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

Beni Munthe
NIM. 13810012

DOSEN PEMBIMBING

Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.
NIP. 19800314 200312 1 003

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2020**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 580821, 512474, Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-327/Un.02/DEB/PP.00.9/05/2020

Tugas Akhir dengan Judul **“Analisis Perubahan Struktur dan Potensi Ekonomi di Kabupaten Labuhan Batu Provinsi Sumatera Utara Tahun 2013-2018”**

yang dipersiapkan oleh

Nama : Beni Munthe
Nomor Induk Mahasiswa : 13810012
Telah diujikan pada : Jum'at, 17 April 2020
Nilai Ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Muhammad Ghafur Wibowo, S.E. M.Sc
NIP. 19800314 200312 1 003

Penguji I

Lailatis Syarifah, Lc., M.A
NIP. 19820709 000000 2 301

Penguji II

Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K
NIP. 19900525 000000 1 301

Yogyakarta, 05 Mei 2019

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

DEKAN



Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag
NIP. 19670518 199703 1 003



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga **FE-UINSK-BM-05-03/RO**

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudara Beni Munthe

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Beni Munthe

NIM : 13810012

Judul : **“Analisis Perubahan Struktur dan Potensi Ekonomi
Kabupaten Labuhan Batu Provinsi Sumatera Utara Tahun
2013-2018”**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini, kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 08 April 2020

Pembimbing,

Muh. Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Beni Munthe

NIM : 13810012

Prodi/Fakultas : Ekonomi Syariah/ Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis perubahan struktur dan potensi ekonomi Kabupaten Labuhan Batu Provinsi Sumatera Utara tahun 2013-2018**” adalah benar-benar karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila lain waktu terdapat penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana perlunya.

Wassalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Yogyakarta, 08 April 2020

Penyusun,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Beni Munthe
NIM. 13810012

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai *civitas* akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Beni Munthe
NIM : 13810012
Program Studi : Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non Ekklusif (*non exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis perubahan struktur dan potensi ekonomi Kabupaten Labuhan Batu Provinsi Sumatera Utara tahun 2013-2018”.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Ekklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penyusun atau sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 08 April 2020

Yang menyatakan,



Beni Munthe

MOTTO

Setiap satu kegagalan tersembunyi berjuta kesuksesan! Pilihannya terus bangkit atau berhenti pada titik menyerah. Gagal itu biasa, sukses itu target setiap manusia. Jika ingin jadi seorang bermental baja, jangan hanya pandai berwacana saja. Jika ingin menjadi seorang pemenang, jangan berkhayal jika mudah tumbang. Bangun! Mimpi saja tidak bisa mewujudkan semua itu.



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur sedalam-dalamnya kepada ALLAH SWT sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan serta

Tak lupa pula saya persembahkan untuk:

Teristimewa Kepada Ibunda yang tidak pernah lelah memberikan kasih sayang dan pelajaran tak ternilai harganya sejak dalam kandungan hingga tumbuh dengan hebat sampai sekarang ini yakni dimasa dewasa . Terimakasih mama, (Asnah Hasibuan)

Sungguh cinta kasihmu dan pengorbanan mu takkan pernah bisa terbalaskan.

Kepada sosok yang paling menginspirasi dan sekaligus gudang segala sumber motivasi ku Abang (Dr. Muhammad Kamal efendi,) dan kakak (Maslatifa Munthe), kakak-kakak ku tercinta serta ponakan ku (Putri Nurpadilla, Nindi Ayu Syahputri dan Muhammad Husaini Hrp) yang selalu menemani dalam mengerjakan tugasku setiap malam dan selalu menyapu kesedihanku ketika dalam masa sulitku mengerjakan tugas ini, serta kawan-kawan terdekat (Senior Apri, Nisa, Senior Ryan, Karim, Desi, Reza, Libra, Kurnia, Fi'I, Hafizah dan Aulia) yang bernaung dalam Keluarga Perantauan, tawa dan tangis sudah kita cicipi (KBAMRY) dan teman-teman seperjuangan yang tak pernah lelah memberikan masukan, motivasi dan menemani menyelesaikan skripsi ini.

Dan yang kucintai Sumber Ilmuku

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang digunakan dalam skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	Be
ت	Tā'	t	Te
ث	Šā'	š	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ĥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	Kadan ha
د	Dāl	d	De
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
س	Syin	sy	Es dan ye
ش	Šād	š	es (dengantitik di bawah)
ص	Dad	d	de (dengan titik di bawah)
ض	Tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ط	Zā'	z	zet (dengan titik di bawah)
ظ	'Ain	'	koma terbalik di atas
ف	Gain	g	Ge
ف	Fā'	f	Ef
ق	Qāf	q	Qi
ك	Kāf	k	Ka
ل	Lām	l	El
م	Mim	m	Em

ن	Nūn	n	En
و	Waw	w	W
هـ	Hā'	h	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة عدة	Ditulis Ditulis	Muta'addidah 'iddah
---------------	--------------------	------------------------

C. *Ta'marbūtah*

Semua *Ta'marbūtah* ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang dikutip oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>
كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

ـَـ	Fathah	Ditulis	A
ـِـ	Kasrah	Ditulis	i
ـُـ	Dammah	Ditulis	u

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya' mati تنسى	Ditulis	<i>tansā</i>
3	Kasrah + ya' mati كريم	Ditulis	<i>karīm</i>
4	Dammah + wawumati فروض	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya mati	Ditulis	<i>Ai</i>
2	بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
	Dammah + wawumati	Ditulis	<i>au</i>
	قول	Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القران	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti oleh huruf *Syamsiyah* ditulis dengan huruf pertama *Syamsiyah* tersebut.

السماء	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penyusunan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penyusunannya

ذوي الفروض أهل السنة	Ditulis	<i>Zawi al-Furūd</i>
	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, senantiasa kita ucapkan puji syukur kepada Allah SWT. atas limpahan karunia dan rahmatnya serta kesehatan sehingga pada kesempatan ini penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Sholawat serta salam tidak lupa kita haturkan kepada Baginda kita Nabi Muhammad SAW. semoga kelak kita termasuk golongan umatnya dan mendapatkan syafa'at di *yaumul akhir*. Aamiin. Penyusunan skripsi ini merupakan bagian dari rangkaian akhir Program Studi Ekonomi Syari'ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1).

Penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, semata-mata karena keterbatasan dari penyusun. Penyusun memerlukan arahan dan bimbingan dari berbagai pihak, serta mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak selama ini yang telah membantu, mendoakan serta memotivasi. Untuk itu penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Sahiron, M.A. selaku Plt Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Sunaryati, S.E., M.Si., Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc., selaku dosen pembimbing Skripsi (DPS) sekaligus dosen pembimbing akademik (DPA) yang telah membimbing dan mengarahkan mengenai akademik selama menempuh kuliah. Dan banyak membimbing, mengarahkan, memberikan masukan, kritik dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Para dosen dan jajaran staf Program Studi Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Seluruh Pegawai dan jajaran staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
7. Keluarga tercinta ibunda Asnah Hasibuan dan seluruh keluarga dan saudara yang selalu mendoakan, mendukung dan memotivasi saya.
8. Teman-teman seperjuangan Prodi Ekonomi Syari'ah khususnya Angkatan 2013 yang telah menjadi teman berjuang dalam menempuh pendidikan kuliah, terimakasih atas kebersamaannya.

9. Teman-teman Ekonomi Syari'ah kelas A tahun 2013 yang menjadi teman pertama masuk di perkuliahan. Terima kasih atas kebersamaan bersama kalian.
10. Teman-teman Kelompok KKN 187 Dusun Tompak angkatan-99. Terimakasih kalian telah mengajarkan kerjasama dalam kelompok, kekompakan, kreativitas, senang dan duka yang dihadapi bersama-sama. Terimakasih atas kebersamaannya dan kerjasamanya.
11. Segenap pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan tugas akhir yang tidak dapat penyusun sebutkan satu-persatu.

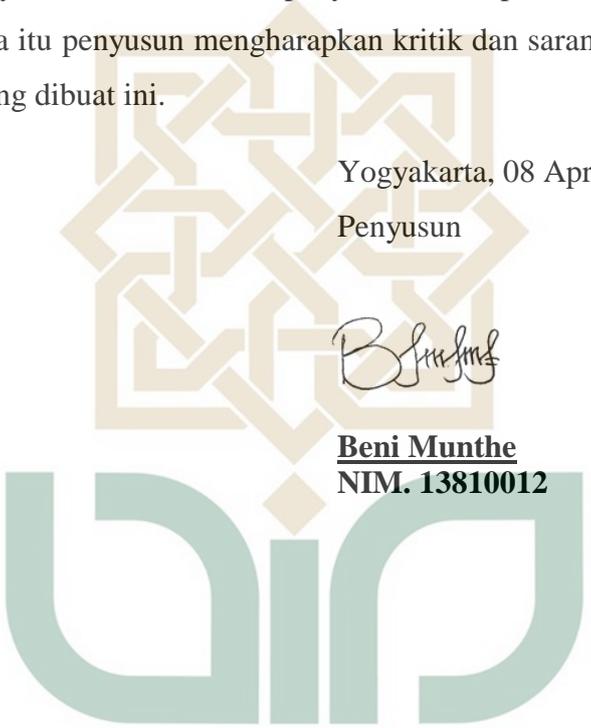
Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu penyusun mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi sempurnanya skripsi yang dibuat ini.

Yogyakarta, 08 April 2020

Penyusun



Beni Munthe
NIM. 13810012



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR GRAFIK	xx
ABSTRAK	xxi
ABSTRACT	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
E. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Landasan Teori	14
1. Teori Perubahan Struktural	14
2. Teori Pembangunan Ekonomi	15
3. Teori Pertumbuhan Ekonomi	18
4. Teori Basis Ekonomi	21
5. PDRB (Produk Domestik Regional Bruto).....	22
6. Daya Saing	23
7. Pembangunan Menurut Perspektif Islam	24
B. Telaah Pustaka	31
C. Kerangka Pemikiran	41
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian	42

B. Sumber dan Jenis Data	42
C. Populasi dan Sampel	43
D. Definisi Operasional Variabel	43
E. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Gambaran Umum Kabupaten Labuhan Batu.....	53
1. Kondisi Geografis, Luas Wilayah dan Topograf	53
2. Demografi Penduduk dan Tenaga kerja	55
3. Kondisi Ekonomi	56
4. Kondisi Pendidikan	57
5. Kondisi Kesehatan	58
B. Analisis Data.....	59
1. <i>Shift Share</i>	59
2. Tipologi Klassen	63
3. Analisis LQ	66
4. MRP.....	69
5. <i>Overlay</i>	71
6. Penentuan Sektor Basis	74
C. Pembahasan Hasil Analisis	75
1. Perubahan struktur ekonomi di Kabupaten Labuhan Batu	75
2. Klasifikasi pertumbuhan	77
3. Sektor Basis dan Non Basis	78
4. Keunggulan kompetitif dan komparatif.....	80
BAB V PENUTUP	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA.....	86
LAMPIRAN	xxii
CURRICULUM VITAE.....	xxxv

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laju Pertumbuhan PDRB di Provinsi Sumatera Utara 2018.....	5
Tabel 1.2 Kontribusi PDRB di Kabupaten Labuhan Batu 2013-2018.....	7
Tabel 4.1 Wilayah Administrasi Kabupaten Labuhan Batu.....	54
Tabel 4.2 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kabupaten Labuhan Batu Periode 2017.....	55
Tabel 4.3 Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Labuhan Batu 2015-2017.....	57
Tabel 4.4 Jumlah Sarana Kesehatan Di Kabupaten Labuhan Batu.....	58
Tabel 4.5 Hasil Perhitungan LQ Kabupaten Labuhan Batu Periode 2013-2018.....	58
Tabel 4.6 Hasil Perhitungan <i>Shift Share</i> Kabupaten Labuhan Batu Periode 2013-2018 (Miliar Rupiah)	61
Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Tipologi Klassen Kabupaten Labuhan Batu 2013-2018	64
Tabel 4.8 Hasil Perhitungan MRP Kabupaten Labuhan Batu 2013-2018	68
Tabel 4.9 Hasil Perhitungan <i>Overlay</i> Kabupaten Labuhan Batu 2013-2018.....	70
Tabel 4.10 Hasil Perhitungan Sektor Basis Kabupaten Labuhan Batu 2013-2018.....	74

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 PDRB 34 Provinsi di Indonesia	4
Gambar 4.1 Peta Wilayah Administrasi Kabupaten Labuhan Batu	53



DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha

Atas Dasar Harga Konstan 2013-2018 56



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sektor basis perekonomian Kabupaten Labuhan Batu. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan studi deskriptif. Data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa kurun waktu (time series) dari Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Labuhan Batu dan Provinsi Sumatera Utara yang diperoleh dari publikasi BPS Kabupaten Labuhan Batu dan Provinsi Sumatera Utara mulai tahun 2013-2018.

Pengujian dalam penelitian adalah Tipologi Klassen, Location Quotient, Shift Share, Overlay dan MRP. Model analisis ini mengklasifikasikan sektor-sektor ekonomi menjadi empat yaitu sektor basis, sktor berkembang, sektor potensial dan sektor tertinggal, berdasarkan besarnya kontribusi dan laju pertumbuhannya. Dengan mengambil studi wilayah Kabupaten Labuhan Batu dan wilayah referensi Provinsi Sumatera Utara, maka dengan analisis ini dapat diketahui mana yang menjadi sektor basis di Kabupaten Labuhan Batu selama periode 2013-2018 . Berdasarkan hasil analisis beberapa metode analisis tersebut, menunjukkan bahwa sektor yang menjadi basis atau diunggulkan di Kabupaten Labuhan Batu yaitu sektor industri pengolahan.

Kata Kunci : Sektor basis, transformasi ekonomi, *shift share*, tipologi klassen, *LQ*, *MRP*, dan *Overlay*.



ABSTRACT

This study aims to determine the economic base sector of Labuhan Batu Regency. The research method used is quantitative with descriptive study. The data in this study are secondary data in the form of time series of the Gross Regional Domestic Product (PDRB) of Labuhan Batu Regency and Sumatra Utara Province obtained from BPS publications of Labuhan Batu Regency and North Sumatra Province starting in 2013-2018.

Tests in the study are Klassen Typology, Location Quotient, Shift Share, Overlay and MRP. This analysis model classifies the economic sectors into four namely the base sector, developing sector, potential sector and lagging sector, based on the contribution of growth and the rate of growth. By taking a study of Labuhan Batu Regency and the North Sumatra Province reference area, this analysis can find out which are the base sectors in Labuhan Batu Regency during the 2013-2018 period. Based on the results of the analysis of some of the methods of analysis, it shows that the sector which is the basis or superior in Labuhan Batu Regency is the manufacturing industry sector.

Keywords: Base sector, economic transformation, shift share, classic typology, LQ, MRP, and Overlay.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan merupakan suatu proses yang dilaksanakan secara berkesinambungan dan berencana untuk mendapatkan kondisi masyarakat yang lebih baik dari sebelumnya. Semua negara menginginkan standar hidup bagi setiap rakyatnya dari segala lapisan, dengan cara mengidentifikasi potensi-potensi sumber ekonomi yang dimiliki, kemudian menyusun rencana-rencana pembangunan untuk melaksanakannya melalui partisipasi masyarakat untuk menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang lebih baik sehingga tercapainya tingkat kesejahteraan yang lebih baik bagi masyarakatnya. Pembangunan adalah suatu kenyataan fisik sekaligus tekad suatu masyarakat untuk berupaya sekeras mungkin melalui serangkaian kombinasi proses sosial, ekonomi, dan institusional demi mencapai kehidupan yang serba lebih baik (Nangarumba M. , 2015).

Pembangunan ekonomi bergantung dari pertumbuhan ekonomi (*economic growth*) dimana pembangunan ekonomi mendorong dalam tumbuhnya ekonomi dan sebaliknya pula, ekonomi memperlancar dalam proses pembangunan ekonomi (Djojohadikusumo, 1991). Pembangunan ekonomi mempunyai tujuan, yaitu meningkatkan kualitas hidup, memperluas distribusi kebutuhan pokok, memperluas kesempatan kerja, memperbaiki kualitas pendidikan, meningkatkan pemahaman nilai-nilai budaya bangsa, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan memperluas

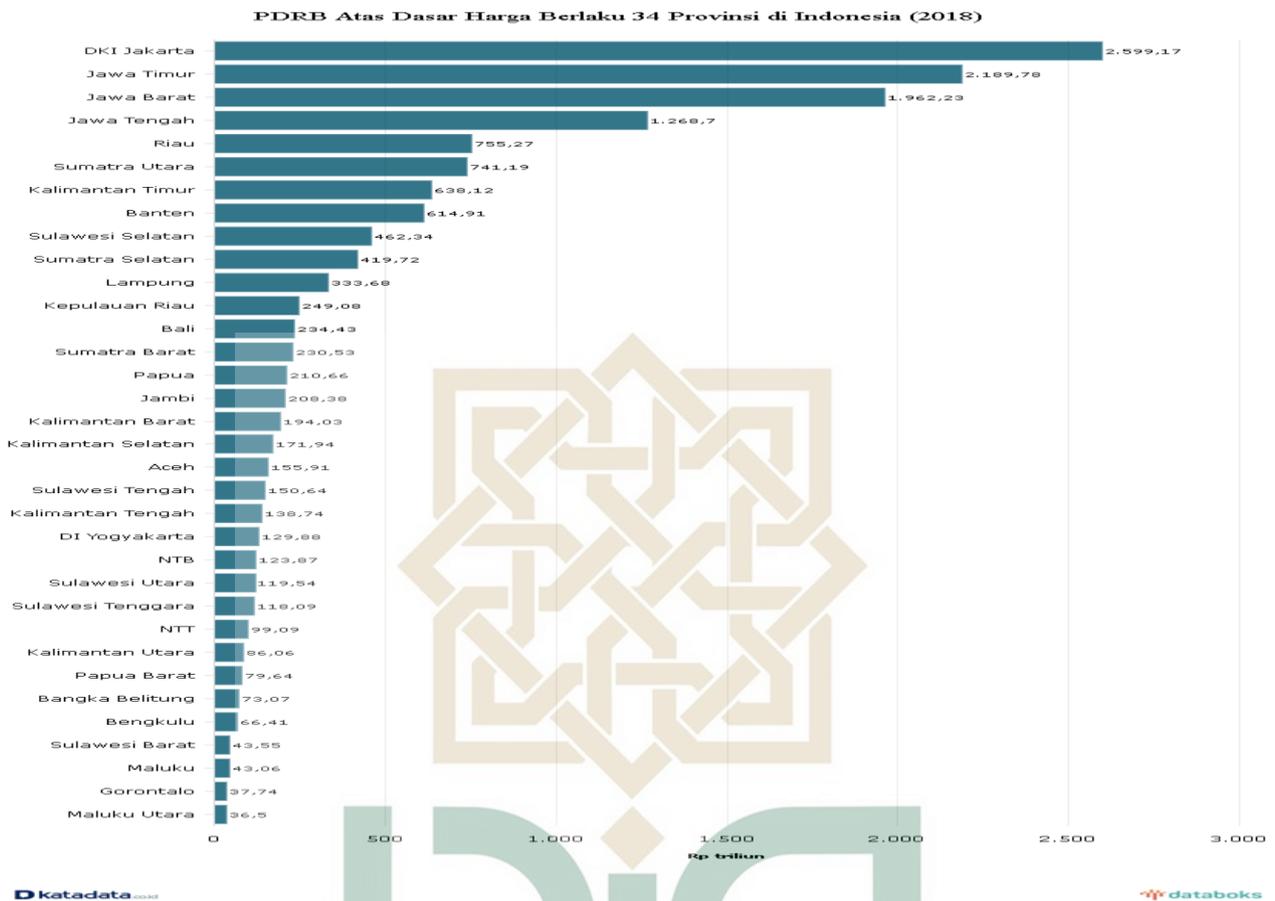
pilihan ekonomi dan sosial bagi tiap individu secara menyeluruh (Rapanna & Sukarno, 2017).

Akhirnya disadari bahwa pengertian pembangunan itu sangat luas bukan hanya sekedar bagaimana menaikkan PDB pertahun saja. Pembangunan ekonomi itu biasa diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan suatu negara untuk mengembangkan kegiatan ekonomi dan kualitas hidup masyarakatnya. Jadi pembangunan ekonomi harus dipandang sebagai suatu proses dimana saling keterkaitan dan saling mempengaruhi antara faktor- faktor yang menyebabkan terjadinya pembangunan ekonomi tersebut diidentifikasi dan dianalisis dengan seksama. Dengan cara tersebut bisa diketahui runtutan peristiwa yang timbul yang akan mewujudkan peningkatan kegiatan ekonomi dan taraf kesejahteraan masyarakat dari satu tahap pembangunan ketahap pembangunan berikutnya.

Pemerintah melalui undang-undang No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional menguraikan bahwa perencanaan pembangunan nasional maupun regional merupakan kegiatan yang berlangsung terus menerus dan berkesinambungan mengikuti pola tertentu berdasar hasil telaah yang cermat terhadap situasi dan kondisi yang bagus. Pemerintah mengeluarkan kegiatan tentang pelimpahan wewenang dari pemerintah pusat ke pemerintah daerah untuk merencanakan dan mengelola pembangunan melalui undang-undang nomor 22 tahun 1999 direvisi menjadi undang-undang nomor 32 Tahun 2004 tentang pemerintah daerah dan undang-undang nomor 25 Tahun 1999 revisi menjadi undang-undang nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara pemerintah pusat dan daerah (Saputra, 2016:1-2).

Pembangunan nasional maupun pembangunan daerah berdampak pada peningkatan-peningkatan sektor perekonomian. Pembangunan Indonesia telah berhasil memacu pertumbuhan ekonomi tinggi yang ditandai dengan perubahan struktur. Proses perubahan struktur ditandai dengan : (1) menurunnya pangsa sektor primer (pertanian); (2) meningkatnya pangsa sektor sekunder (industri); (3) pangsa sektor tersier (jasa) kurang lebih konstan, namun kontribusinya semakin akan meningkat sejalan dengan perkembangan ekonomi (Kariyasa, 2003).

Pembangunan ekonomi di daerah menjadi salah satu tujuan utama dari pembagian wewenang dari pemerintah pusat ke pemerintah pusat daerah, daerah tentunya harus meningkatkan kinerjanya dalam membangun struktur-struktur ekonomi yang dimiliki dengan mengembangkan potensi ekonomi dari struktur sekunder dan tersier, guna meningkat kesejahteraan ekonomi masyarakat yang ada. Pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses dimana pemerintah daerah dan seluruh komponen masyarakat mengelola berbagai sumber daya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan dan menciptakan suatu lapangan pekerjaan baru dan merangsang kegiatan ekonomi dalam daerah tersebut (Arsyad, 1999:23). Tolok ukur keberhasilan pembangunan dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi dan semakin kecilnya ketimpangan pendapatan antar penduduk, antar daerah dan sektor.



Sumber : Direktorat Jendral Pajak

Provinsi Sumatera Utara merupakan Provinsi yang memiliki PDRB urutan ke 6 paling besar di Provinsi Indonesia tahun 2018 yang memiliki potensi ekonomi yang cukup besar. Sektor unggulan Provinsi Sumatera utara sektor pertanian, pengolahan, perdagangan dan konstruksi dan sektor ini merupakan sektor yang memiliki ekonomi dan daya saing yang tinggi.

Labuhan Batu merupakan salah satu Kabupaten yang berada di Provinsi Sumatera Utara yakni bagian dari kota Medan yang memiliki ekonomi yang cukup tinggi. Sektor unggulan dari Kabupaten Labuhan Batu adalah sektor pertanian, pengolah dan perdagangan. Sawit dan karet

sumber utama ekonomi Kabupaten ini, Kabupaten Labuhan Batu termasuk salah satu Kabupaten penghasil perkebunan kelapa sawit dan karet terbesar di Provinsi Sumatera Utara. Dengan ekonomi yang terbilang cukup mampu bersaing dalam menumbuhkan ekonomi dengan daerah kabupaten lainnya. Labuhan Batu terbilang Kabupaten yang paling berkembang diantara 2 Kabupaten lainnya yakni Kabupaten Labuhan Batu Selatan dan Utara. Secara umum laju pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Labuhan Batu atas dasar harga konstan pada tahun 2016 sebesar 5,06% yang menunjukkan terjadi peningkatan sebesar 0.02% dari tahun 2015. Sementara itu, PDRB Labuhan Batu tahun 2016 atas dasar harga konstan mencapai Rp. 20.046 triliun. Apabila dibandingkan dengan tahun 2015 yang mencapai Rp. 19.080 triliun atas dasar harga konstan, menunjukkan bahwa PDRB tahun sebelumnya mengalami kenaikan yang cukup signifikan (User, 2018).

Tabel 1.1 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Labuhan Batu Menurut Harga Konstan Tahun 2015-2018

PDRB 17 Sektor	2015	2016	2017	2018
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4.90	4.69	4.38	5.78
Pertambangan dan Penggalian	5.34	5.11	5.02	5.31
Industri Pengolahan	4.99	5.18	4.42	4.80
Pengadaan Listrik dan Gas	6.58	4.79	3.94	1.41
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4.13	2.13	6.67	5.18
Konstruksi	5.27	6.10	6.79	1.19
Perdagangan Besar dan Eceran ; Reperasi Mobil dan Sepeda Motor	4.67	5.31	5.96	6.41
Transportasi dan Pergudangan	5.78	5.97	8.56	6.50
Penyediaan Akomodasi dan Makan	6.21	5.92	7.60	4.21

Minum				
Informasi dan Komunikasi	5.78	5.90	8.57	8.99
Jasa Keuangan dan Asuransi	5.83	6.71	0.83	2.22
Real Estate	5.08	4.30	7.56	3.35
Jasa Perusahaan	4.86	4.51	7.46	4.19
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	6.45	1.89	2.52	4.77
Jasa Pendidikan	6.08	5.70	4.93	6.55
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	3.06	2	4.24	4.46
Jasa Lainnya	4.37	4.10	4.96	4.26
Produk Domestik Regional Bruto	5.04	5.06	5	5.06

Sumber : BPS Labuhan Batu

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pertumbuhan PDRB Kabupaten Labuhan Batu harga konstan tetap berada pada angka 5.06% pada Tahun 2018 artinya pertumbuhan ekonomi Kabupaten ini tidak mengalami peningkatan dan penurunan melainkan tetap stabil dengan mempertahankan angka yang tetap. Hal ini menunjukkan bahwa kekuatan ekonomi Labuhan Batu harus terus terus ditingkatkan agar mampu menumbuhkan ekonomi yang lebih baik di daerah ini. Labuhan Batu cukup mampu bersaing dan bahkan akan meninggalkan beberapa Kabupaten lain. Sehingga peneliti cukup antusias dengan perkembangan ekonomi Kabupaten tersebut. Melihat dari laju pertumbuhannya yang cukup baik, penulis masih mampu mengandalkan Kabupaten ini akan bisa berkembang dari tahun ke tahun. Ini beberapa faktor yang menyebabkan penulis ingin meneliti Kabupaten Labuhan Batu sebagai Objek penelitian, ingin terus melihat pertumbuhan ekonomi Kabupaten Labuhan Batu.

Tabel 1.2 Kontribusi PDRB berdasarkan harga konstan Kabupaten

Labuhan Batu menurut lapangan usaha (dalam persen)

Kategori	2013	2014	2015	2016	2017	2018
Pertanian, Kehutanan, Perikanan	28,914	28,777	28,739	28,639	28,470	28,665
Pertambangan dan Penggalian	0,710	0,715	0,717	0,717	0,717	0,719
Industri Pengolahan	33,329	33,164	33,1497	33,188	33,006	32,926
Pengadaan Listrik dan Gas	0,076	0,077	0,079	0,078	0,078	0,074
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,034	0,033	0,033	0,032	0,032	0,032
Konstruksi	8,065	8,131	8,149	8,230	8,370	8,063
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	16,028	16,130	16,073	16,111	16,258	16,467
Transportasi dan Pergudangan	1,646	1,664	1,675	1,595	1,610	1,771
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,368	1,387	1,403	1,690	1,747	1,437
Informasi dan Komunikasi	0,816	0,821	0,827	0,834	0,862	0,894
Jasa Keuangan dan Asuransi	1,220	1,224	1,233	1,253	1,203	1,170
Real Estate	2,504	2,509	2,510	2,492	2,553	2,511
Jasa Perusahaan	0,158	0,158	0,157	0,157	0,160	0,159
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan	2,841	2,871	2,909	2,822	2,755	2,748

Jaminan Sosial Wajib						
Jasa Pendidikan	1,731	1,772	1,789	1,800	1,799	1,847
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,455	0,462	0,453	0,440	0,437	0,434
Jasa Lainnya	0,098	0,097	0,096	0,096	0,096	0,095

Sumber : Badan Pusat Stasistik (data diolah)

Berdasarkan tabel 1.2 di atas menggambarkan PDRB Kabupaten Labuhan Batu tahun 2013-2018 sektor pengolahan memberikan kontribusi paling besar terhadap Kabupaten Labuhan Batu pada tahun 2013 yaitu 33,329% . Hal ini dapat diperkirakan sementara bahwa sektor pengolahan termasuk sektor unggulan Kabupaten Labuhan Batu. Kontribusi sektor pengolahan diatas secara langsung sebagai sektor berkontribusi besar terhadap pertumbuhan Kabupaten Labuhan Batu, sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan dan pemanfaatan kekayaan sumber daya alam pada sektor pengolahan tersebut berbanding lurus dengan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Labuhan Batu. Semakin banyak sektor pengolahan yang dihasilkan maka semakin meningkat pula pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Labuhan Batu. Namun, disisi lain, jika dilihat dari ketersediaan jangka panjang , maka hal ini berbanding terbalik dengan pertumbuhan ekonomi karena sektor ini mengandalkan kekayaan alam.

Pada tahun 2017, Penelitian yang dilakukan oleh Puspasari Ayu Ningrum menjelaskan bahwa yang merupakan sektor basis di Kota Salatiga adalah sektor pengadaan listrik dan gas, pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang, industri pengolahan, kontruksi, penyediaan makan dan minum, jasa keungan dan asuransi, real estat, jasa perusahaan, administrasi

pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib, jasa pendidikan, jasa kesehatan dan kegiatan sosial dan terjadi perubahan struktur ekonomi dari sektor modern ke tradisional tahun 2013-2015 dimana sektor pertanian, kehutanan dan perikanan menjadi sektor basis atau unggulan di Kota Salatiga dengan kontribusi yang tidak terlalu tinggi.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Danang Wibowo (2019) menyatakan bahwa telah terjadi perubahan struktur sektor ekonomi. Perubahan tersebut ditunjukkan oleh peran sektor primer yang menurun, sedangkan sektor sekunder dan tersier meningkat. Pertambangan dan penggalian menjadi potensi unggulan di Kabupaten Bengkalis karena sektor tersebut memberikan kontribusi paling besar terhadap PDRB Kabupaten Bengkalis. Namun, jika dilihat dari pertumbuhannya, sektor pertambangan dan penggalian memiliki perubahan yang relatif menurun dan laju pertumbuhan yang lemah. Selain sektor pertambangan merupakan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui sehingga sangat baik untuk menggantikan peran dan kontribusi dari sektor lain untuk menopang perekonomian Kabupaten Labuhan Batu.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penyusun tertarik dan termotivasi untuk melakukan penelitian terkait dengan tema Provinsi Sumatera Utara. Oleh karena itu untuk mengkaji lebih dalam mengenai tema itu penyusun menulis dengan judul “Analisis Perubahan Struktur dan Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Labuhan Batu Provinsi Sumatera Utara Tahun 2013-2018”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat diambil pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perubahan struktur ekonomi yang terjadi di Kabupaten Labuhan Batu Tahun 2013-2018?
2. Bagaimana klasifikasi pertumbuhan sektor ekonomi di Kabupaten Labuhan Batu Tahun 2013-2018?
3. Sektor Apa sajakah yang yang tergolong sektor basis dan non basis di Kabupaten Labuhan Batu Tahun 2013-2018?
4. Sektor Apa saja yang mempunyai daya saing yang kompetitif di Kabupaten Labuhan Batu Tahun 2013-2018?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perubahan struktur dan potensi ekonomi di Kabupaten Labuhan Batu Tahun 2013-2018.
2. Untuk mengetahui klasifikasi pertumbuhan sektor ekonomi pada Kabupaten Labuhan Batu Tahun 2013-2018.
3. Untuk mengetahui sektor yang tergolong basis dan non basis di Kabupaten Labuhan Batu Tahun 2013-2018.
4. Untuk mengetahui daya sektor yang berpotensi berdaya saing kompetitif dan komparatif di Kabupaten Labuhan Batu Tahun 2013-2018.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

a) Bagi akademisi

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan studi dan literatur bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian selanjutnya dalam cabang ilmu ekonomi sekaligus sebagai referensi dan informasi bagi penelitian selanjutnya.

b) Bagi Masyarakat

hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi tambahan wawasan kepada masyarakat agar dapat mengetahui kondisi perekonomian di Indonesia yang berhubungan dengan perubahan struktur dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

c) Bagi pemerintah

hasil penelitian ini diharapkan dapat dilakukan oleh pemerintah dalam pertimbangan perencanaan strategi di wilayah Kabupaten Labuhan Batu, serta kemampuan pemerintah dalam melihat potensi ekonomi yang dapat dimanfaatkan oleh pemerintah, serta dapat sebagai pertimbangan dalam mengeluarkan kebijakan.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini, sistematika pembahasan menjadi lima Bab:

Bab I pendahuluan. Bab ini meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan. Dalam bab I akan dipaparkan mengenai gambaran fenomena dan permasalahan yang melandasi penelitian sebelumnya.

Bab II Landasan teori yang berisi tentang definisi, konsep, serta berbagai hal yang terkait dengan masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian dan bersumber dari buku, artikel maupun jurnal. Pada bagian ini juga dipaparkan tentang teori yang melandasi hubungan antar variabel dihubungkan dengan penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian. Selain itu ada pengembangan hipotesis serta kerangka pemikiran yang menjadi dasar topik yang diteliti oleh penulis.

Bab III Metode penelitian berisi tentang deskripsi penelitian ini dilakukan dan menjelaskan tiap variabel penelitian. Pada bagian ini juga menjelaskan tentang obyek penelitian seperti sumber data, jenis penelitian hingga alat analisis yang digunakan.

Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan berisi tentang hasil perhitungan olahan data serta interpretasi terkait hasil perhitungan tersebut. Bab ini juga merupakan jawaban atas pertanyaan yang muncul dalam rumusan masalah.

Bab V Penutup berisi tentang kesimpulan atas hasil pembahasan serta jawaban atas pertanyaan penelitian. Dalam bab ini juga berisi tentang saran kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan yang terdapat pada bab sebelumnya menyatakan bahwa sektor-sektor ekonomi yang selama ini menjadi penopang perekonomian di Provinsi Riau dapat berubah ke sektor-sektor yang lebih besar pertumbuhannya dan kontribusinya. Alat analisis yang dipergunakan yaitu tipologi klassen, *location quotient*, *shift share*, MRP dan *overlay*. Kesimpulan dari bab ini adalah:

1. Telah terjadi perubahan struktur ekonomi di Kabupaten Labuhan Batu mengingat salah satu sektor memiliki angka cukup tinggi, dan beberapa sektor yang tidak basis akan berpeluang menjadi sektor basis dikarenakan angka persentase yang diperlihatkan dari hasil penelitian adalah hampir memperoleh pada kriteria dalam sektor basis yaitu lebih dari satu. Sektor termasuk sektor yang dapat menjadi sektor inovasi dari berbagai sektor utama, sehingga memiliki daya jual yang tinggi. Meningkatnya peran industri dapat menutupi penurunan produksi dari sektor primer sehingga tidak mengganggu perkembangan perekonomian Kabupaten Labuhan Batu.
2. Pada perekonomian Kabupaten Labuhan Batu pada periode 2013 sampai 2018, terdapat sektor yang masuk kedalam klasifikasi sektor pertumbuhan pesat yaitu Industri Pengolahan yang merupakan salah satu klasifikasi dari sektor sekunder. Selain itu, peran sektor sekunder dan tersier dalam melaksanakan fungsinya cukup maksimal karena menurut hasil dari tipologi klassen sektor primer dan tersier kebanyakan tergolong dalam sektor potensial yang akan berarti sektor yang nantinya akan dapat menjadi sektor yang bisa berkembang. Sedangkan, sektor yang tergolong unggulan tapi tertekan hanya ada dua yakni termasuk sektor pertanian yang merupakan klasifikasi dari sektor primer dan jasa lainnya yang merupakan golongan

dari sektor tersier. Dan untuk informasi dan komunikasi tergolong sektor yang tertinggal, kurang berkontribusi dan fungsinya tidak menopang pertumbuhan ekonomi untuk Kabupaten ini.

3. Berdasarkan hasil perhitungan LQ diketahui sektor-sektor yang merupakan sektor basis/sektor unggulan hanya terdapat 1 sektor saja adalah sektor industri dengan jumlah angka LQ 4, 430152. Sedangkan yang tergolong dalam sektor non basis terdapat sektor diantaranya pertanian ,kehutanan, perikanan , pertambangan dan penggalian, pengadaan listrik dan gas, pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang, konstruksi, perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor, transportasi dan pergudangan, penyediaan akomodasi dan makan minum, informasi dan komunikasi, jasa keuangan dan asuransi, real estate, jasa perusahaan, administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib, jasa pendidikan, jasa kesehatan dan kegiatan sosial, dan jasa lainnya.
4. Berdasarkan hasil analisis dari kolaborasi Model Rasio Pertumbuhan (MRP) dan analisis overlay, diketahui bahwa sektor-sektor di Kabupaten Labuhan Batu terbagi dalam tiga notasi, Industri pengolahan memiliki notasi 1 yang berarti sektor-sektor tersebut memiliki keunggulan kompetitif dan keunggulan komparatif. Sedangkan sektor industri informasi dan komunikasi termasuk kriteria 2 yang berarti bahwa sektor tersebut adalah spesialisasi. Untuk sektor yang lainnya termasuk kategori 3 yang berarti sektor tersebut tidak termasuk kedalam sektor keunggulan kompetitif maupun komparatif.

B. Saran

1. Pemerintah pusat dan Pemerintahan Kabupaten harus lebih meningkatkan sektor-sektor yang lainnya agar menjadi sektor basis seperti industri pengolahan, serta

memberi perhatian terhadap sektor-sektor non basis lainnya di Kabupaten Labuhan Batu.

2. Pemerintah Kabupaten harus dapat melihat celah untuk mengoptimalkan sektor-sektor non-basis agar menjadi sektor yang maju. Dan lebih cermat dalam melihat peluang potensi pertumbuhan ekonomi yang terjadi, seperti memprioritaskan sektor yang memiliki laju pertumbuhan yang meningkat setiap tahunnya.
3. Memberikan perhatian lebih terhadap sektor basis maupun non basis karena setiap tahunnya akan mengalami penurunan setiap sektornya.
4. Pemerintah perlu lebih keras untuk mendorong pertumbuhan sektor yang berkembang agar lebih cepat dalam meningkatkan perekonomian sehingga dapat mencapai sektor maju.

